



MERANCANG MEDIA PAPAN KOSA KATA UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA SISWA SD INPRES FATUFETO 2

¹Kristina E. Noya Nahak, ²Cornelia Amanda Naitili,
³Maria L. M. Ceunfin, ⁴Rasty M. C. Ndolu

^{1,2,3,4}Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Citra Bangsa, Kupang, Nusa Tenggara Timur

¹kristina.noya.nahak@gmail.com, ² amandacornelia793@gmail.com,
³ megaciunfin@gmail.com, ⁴ ndolurasty540@gmail.com

Abstrak

Tujuan dalam kegiatan ini yakni meningkatkan keterampilan membaca siswa dengan menggunakan media papan kosa kata. Selain itu juga memberikan motivasi bagi guru untuk mengajarkan keterampilan membawa kepada siswa dengan menggunakan berbagai media yang bisa menarik minat siswa untuk membaca. Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, diskusi, dan demonstrasi. Kegiatan berjalan dengan lancar dan memberikan dampak yang positif bagi siswa. Hal ini terlihat dari siswa yang sangat antusias untuk menggunakan media dalam melatih kemampuan membaca baik membaca suku kata, kata, dan kalimat. Begitupun dengan guru kelas yang mendampingi dan memotivasi siswanya.

Kata Kunci : Media Papan kosa kata, Keterampilan Membaca

Abstract

The purpose of this activity is to improve students' reading skills by using vocabulary board media. In addition, it also provides motivation for teachers to teach carrying skills to students by using various media that can attract students to read. This activity is carried out using lecture, discussion, and demonstration methods. Activities run smoothly and have a positive impact on students. This can be seen in students who are very enthusiastic about using media to practice reading skills, including reading syllables, words, and sentences. Likewise with class teachers, who accompany and motivate their students.

Keywords: Media Vocabulary board, Reading Skills

PENDAHULUAN

Keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran dan peningkatan pengetahuannya sangat terkait erat dengan kemampuan membaca. Keterampilan membaca dianggap memiliki posisi strategis dalam konteks pembelajaran, namun kesadaran akan pentingnya membaca belum merata di kalangan individu dan masyarakat. Iskandarwassid dan Dadang Sunendar menegaskan bahwa keterampilan membaca merupakan hasil dari proses pembelajaran di lingkungan sekolah.

Lebih lanjut, bacaan menekankan bahwa peserta didik dapat mengembangkan keterampilan membaca melalui kegiatan belajar mengajar di sekolah. Proses pembelajaran membaca juga menekankan pentingnya anak-anak memahami hubungan antara membaca dan isi bacaan, dengan pengajaran yang memandu mereka untuk tidak hanya membaca kata-kata tetapi juga menghasilkan pemahaman. Dengan memahami bahwa kemampuan membaca adalah hasil dari upaya pembelajaran dan latihan yang tekun, maka masyarakat dan pendidik dapat bekerja sama untuk meningkatkan kesadaran akan signifikansi membaca dalam pengembangan pengetahuan dan pemahaman peserta didik.

Peningkatan kemampuan membaca anak-anak pada tingkat Sekolah Dasar sangat penting untuk perkembangan pendidikan mereka. Kemampuan membaca yang baik membantu penguasaan keterampilan dasar dan membangun dasar untuk pembelajaran di tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Oleh karena itu, pada tingkat awal pendidikan, perhatian khusus perlu diberikan untuk membuat lingkungan belajar yang mendukung dan memfasilitasi pertumbuhan keterampilan membaca.

Keterampilan membaca dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat dilaksanakan melalui pembelajaran yang kontekstual, menurut A Yulia, et al, (2012) pembelajaran kontekstual adalah kegiatan belajar yang mengkaitkan materi pembelajaran dengan realitas dunia siswa, sehingga siswa mampu membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapan di kehidupan nyata. Pembelajaran kontekstual menekankan pada siswa aktif dan kreatif. Menurut Mulyadi, et al, (2018) kegiatan pembelajaran pada masa kini bertumpu kepada proses keterampilan dan pembelajaran aktif. Siswa dituntut untuk lebih aktif dalam pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan keterampilannya. Penunjang utama kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia yakni dengan menggunakan media pembelajaran. Maka dari itu media pembelajaran menjadi wadah yang penting.

Menurut Arsyad (dalam Jaya, et, al, 2013) media adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan atau menghantarkan pesan-pesan pengajaran. Media merupakan segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan dan kemauan siswa sehingga mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya.

Sebagai lembaga pendidikan tingkat dasar, SD Inpres Fatufeto 2 bertanggung jawab untuk memastikan bahwa semua siswa memiliki kemampuan membaca yang baik. Untuk mencapai tujuan ini, strategi pembelajaran yang kreatif dan berhasil diperlukan. Papan kosa kata adalah media ajar yang dapat digunakan. Papan kosa kata dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca siswa di kelas II. Ini karena papan kosa kata menawarkan visual kosakata yang menarik dan interaktif, yang membuat pemahaman dan mengingat kata-kata baru lebih mudah. Selain itu, papan kosa kata dapat mengajarkan siswa tentang cara kata-kata digunakan dalam kalimat sederhana, yang membantu mereka memahami hubungan antara kosakata dan situasi sehari-hari.

Fakta yang diperoleh berdasarkan hasil observasi dan wawancara guru SD kelas II ketika mengajarkan Bahasa Indonesia di sekolah tidak menggunakan media pembelajaran. Hal ini karena tidak tersedianya media pembelajaran di dalam kelas karena keterbatasan dana sekolah untuk melengkapi sekolah dengan media pembelajaran yang beragam, guru tidak memiliki motivasi dan keterampilan untuk membuat media pembelajaran.

Pengabdian ini diharapkan dapat menghasilkan media ajar papan kosa kata yang sesuai dengan karakteristik siswa kelas II di SD Inpres Fatufeto 2. Dan dapat menjadi alat bantu yang efektif dalam proses pembelajaran membaca, meningkatkan minat siswa untuk belajar, dan berdampak positif pada pencapaian kemampuan membaca siswa di tingkat awal pendidikan dasar.

2. METODE ABDIMAS

Kegiatan pengabdian masyarakat berlangsung selama bulan Oktober 2023, bertempat di SD Inpres Fatufeto 2. Sasaran peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu guru dan siswa. Langkah – Langkah yang ditempuh dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu dimulai dengan meminta ijin kepada pihak sekolah untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Selanjutnya, di rancang prosedur pelaksanaan kegiatan, memperbanyak bahan pembuatan media pembelajaran serta persiapan lainnya terkait pelaksanaan kegiatan.

Pemecahan masalah yang diberikan setelah masalah diidentifikasi dan dirumuskan oleh tim pengabdian kepada masyarakat yakni alternatif pemecahan masalah dengan pendekatan klasikal maupun individual. Metode yang digunakan yaitu: Metode Ceramah dan Diskusi yakni metode ini digunakan oleh Tim untuk menyampaikan dan mendiskusikan konsep – konsep yang berkaitan dengan media pembelajaran Bahasa Indonesia yakni papan kosa kata. Materi yang diberikan meliputi konsep media pembelajaran papan kosa kata, kelebihan dan kekurangan media pembelajaran papan kosa kata, langkah – langkah pembuatan media pembelajaran papan kosa kata, dan petunjuk penggunaan media pembelajaran tersebut Metode yang lainnya yakni Metode Demonstrasi. Metode ini digunakan untuk memperagakan media pembelajaran papan kosa kata yang sudah dibuat oleh guru dan siswa di depan kelas.

Adapun indikator dari keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu dapat meningkatkan pemahaman guru terhadap penggunaan media ajar papan kosa kata untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Tentang Pengembangan Media Ajar Papan Kosa Kata untuk kemampuan membaca di SD Inpres Fatufeto 2 Jl. Piano No. 62, Fatufeto, Kecamatan Alak, Kota Kupang secara umum berjalan baik dan lancar. Kepala sekolah dan guru kelas II menyambut kegiatan ini dengan baik dan membantu mempersiapkan kelas dan mengkondisikan siswa yang menjadi peserta dalam kegiatan pengabdian ini. Peserta dalam kegiatan ini adalah guru dan siswa kelas II SD Inpres Fatufeto 2. Tempat yang dipakai untuk kegiatan ini adalah ruangan kelas II.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam bentuk pendampingan pembuatan media belajar. Pendampingan ini dilakukan dalam waktu dua hari dan dilakukan dalam bentuk ceramah, diskusi, dan demonstrasi. Program pengabdian masyarakat ini memperoleh hasil diantaranya sebagai berikut: Meningkatkan keterampilan dan kemampuan kreativitas siswa maupun guru dalam membuat media belajar. Dengan adanya pembuatan media belajar bersama siswa dapat membuat siswa menjadi lebih kreatif dan menyenangkan. Siswa lebih bersemangat untuk belajar membaca menggunakan media papan kosa kata beserta kartu suku katanya. Melatih mengembangkan penalaran siswa maupun guru melalui sebuah karya yang dibuat, mengembangkan kemampuan kreativitas siswa maupun guru yang dapat digunakan dalam meningkatkan pola pikir siswa maupun guru. Dan Pendampingan tim pengabdian mewujudkan kegiatan membuat media belajar Bahasa Indonesia yakni media kartu suku kata beserta papan kosa kata.

Adapun langkah-langkah pembuatan media pembelajaran tersebut yakni sebagai berikut membagi siswa ke dalam beberapa kelompok, menyiapkan alat dan bahan pembuatan media papan kosa kata, membagikan alat dan bahan kepada setiap kelompok, menjelaskan langkah-langkah pembuatan media papan kosa kata, menjelaskan penggunaan media papan kosa kata dalam kegiatan membaca, dan setiap kelompok maju ke depan kelas dan memperagakan media yang sudah dibuat kepada kelompok lain seperti terlihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 1. Siswa Mempraktekan Media Papan Kosa Kata di Depan Kelas

4. KESIMPULAN

Penyelenggaraan kegiatan pengabdian dapat dilaksanakan dengan baik berdasarkan serangkaian kegiatan yang dilakukan. Berdasarkan keseluruhan pelaksanaan kegiatan dapat disimpulkan sebagai berikut siswa terlihat sangat antusias dalam keterlibatan pembuatan media ajar dan memperagakan media tersebut di depan kelas. Begitupun dengan guru yang tampak antusias mendampingi anak-anak dan terlihat punya motivasi untuk melakukan kegiatan ini di dalam kegiatan pembelajaran selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Afifah Nur., Kurniawan, Otang., Noviana, Edy. (2022). Media Pembelajaran Interaktif Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, Volume 1 Nomor 1 Januari 2022, Hlm. 33-42
- [2] Jaya, S., Syahrul, R., Ermanto. (2013). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Media Gambar Siswa Kelas X. 1 SMA Negeri 2 Kota Sungai Penuh. *Bahasa, Sastra, dan Pembelajaran*, 1(2), 87-95.
- [3] Mulyadi, Atmazaki, Syahrul, R, & Agustina. (2018). The Development of Interactive Multimedia E-Module on Indonesia Language Course. In: 1 st International Conference on Innovation in Education (ICoIE 2018) (pp.291-295). Atlantis Press.
- [4] Layaliya Fina N., Haryadi., Setyaningsih Nas Haryati. (2021). Media Pembelajaran Bahasa Dan Sastra (Studi Pustaka). *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Metalingua*. Vol. 6, No.2 (2021)
- [5] Yulia D., A, Syahrul, R, & Ratna, E. (2012). Peningkatan Keterampilan Menulis Argumentasi Siswa Kelas X Smk N 1 Batusangkar. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(1), 339- 345